

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film merupakan media komunal dan cangkokan dari berbagai teknologi dan unsur-unsur kesenian. Ia cangkokan dari perkembangan teknologi fotografi dan rekaman suara. Juga komunal berbagai kesenian baik seni rupa, teater, sastra, arsitektur hingga musik. Maka kemampuan bertumbuh film sangatlah bergantung pada tradisi bagaimana unsur-unsur teknologi dan unsur seni dari film dicangkok dan dihimpun. Dengan demikian tidak tertinggal dan mampu bersaing dengan teknologi media dan seni lainnya.

Sejarah film indonesia menunjukkan unsur-unsur cangkokan dan komunal dari film tak mengalami pertumbuhan berarti. Akibatnya ketika masyarakat dimanjakan unsur visual dan audio, dari perkembangan teknologi media dan seni lainnya seperti televisi, seni rupa dan lain-lain, masyarakat indonesia tak mendapatkannya dari film.

Format film dalam bentuk *Film Independent (Indie)* telah lama menjadi jembatan bagi para *film maker* untuk menyampaikan dan memperkenalkan identitas dan corak film mereka. Film adalah sebuah kerja kreatif yang melibatkan banyak orang di dalamnya. Hal yang paling menarik

dalam film adalah, dapat mengantarkan pikiran tim kreatif untuk mempengaruhi emosi penonton dalam alur cerita.

Salah satu kegiatan yang memegang peran penting dalam sebuah lingkaran proses produksi film adalah manajemen produksi. Itulah mengapa manajemen produksi sangat berperan dalam proses pembuatan film demi terciptanya sebuah karya yang diharapkan oleh team, terutama agar film dapat diterima oleh masyarakat sebagai pemirsanya.

1.2 Rumusan Masalah

Seorang tokoh adalah seperti manusia biasa dalam kehidupan sehari-hari. Dia tidak hidup sendiri, tetapi membawa karakter dan watak yang khas, memiliki lingkungan hidup dan orang-orang yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupannya. Mengembangkan karakter yang natural, yang menarik, yang bisa diterima seperti dalam kehidupan nyata, adalah sebuah tantangan yang menarik. Artinya, justru disanalah kreativitas pembuatan suatu film dipertaruhkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahannya adalah : **Bagaimana analisis produksi pada film "Air Mata Jena" yang efektif ?**

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup pemanfaatan multimedia saat ini sangat luas sesuai fungsi penerapannya pada masing-masing bidang yang berbeda. Untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup yang lebih sempit yaitu bagaimana proses produksi baik pra produksi, produksi, hingga pasca produksi dalam sebuah cerita di film "Air Mata Jena" agar menarik dan dapat diterima oleh pemirsanya.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Sebagai upaya untuk menganalisis dan memproduksi sebuah film.
- b. Sebagai media pengembangan dan penerapan ilmu yang di dapat selama masa studi di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- c. Sebagai gambaran nyata bagaimana cara memproduksi dan membuat film.
- d. Mengetahui tahapan – tahapan pembuatan film dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.
- e. Sebagai syarat kelulusan Program Studi Strata-1 di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Metode Penelitian

Dalam memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Untuk itu penulis

mengembangkan berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian Skripsi ini, yaitu :

➤ **Metode Observasi**

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang telah dilakukan penulis di lapangan.

➤ **Metode Interview**

Merupakan suatu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi dari seorang informan atau seorang yang sudah lama terjun dalam dunia film indie dan dunia manajemen produksi film.

➤ **Kepustakaan**

Metode dengan perolehan data dari buku- buku yang telah diterbitkan atau dari literature-literature yang merupakan sumber pengetahuan teori mengenai manajemen produksi film di mana semuanya berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis susun dengan format sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah,

tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika dan rencana kegiatan penelitian.

BAB II Dasar Teori

Dalam bab ini diuraikan masalah landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Teori – teori yang digunakan meliputi segala hal yang berkaitan dengan Sejarah film, sejarah dan pengertian multimedia, serta membahas tentang format digital yang digunakan pada saat produksi.

BAB III Analisis Sistem

Bab ini menjelaskan tentang analisis manajemen produksi film, analisis SMART In, analisis ekonomi, analisis SDM, dan analisis kebutuhan peralatan. yang penulis buat.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bab yang akan membahas proses produksi dari film indie "Air Mata Jena" mulai dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.

1.7 Rencana Kegiatan

Untuk memperlancar kegiatan penelitian, maka penulis membuat suatu rencana atau jadwal kegiatan agar mencapai target yang ditentukan..

Rencana kegiatan akan diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Rencana Kegiatan Pengerjaan Skripsi
Tahun 2009**

Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pra Produksi Film	■	■										
Produksi Film			■	■								
Pasca Produksi Film				■	■							
Persiapan Penulisan					■	■						
Pengumpulan Data						■	■					
Perancangan Penyusunan Laporan							■	■	■			
Penyempurnaan									■	■	■	■